

ABSTRAK

Judul skripsi **Peranan Sanggar Anak sebagai Alternatif Pendampingan Iman Anak di Paroki Santo Thomas Rasul Bedono** dipilih berdasarkan pada realitas dan keprihatinan penulis terhadap pelaksanaan pendampingan iman anak yang terjadi di zaman sekarang. Anak sebagai pribadi di zaman globalisasi ini semakin menjadi anak yang semakin memiliki budaya yang serba mudah dan konsumtif. Gereja ikut terlibat dalam mengupayakan pendidikan bagi iman anak demi membangun pribadi anak yang beriman tangguh dan utuh. Pada umumnya Gereja mengusahakan pembinaan iman bagi anak-anak dengan istilah Sekolah Minggu atau Pendampingan Iman Anak (PIA) yang sering dilakukan di setiap gereja satu minggu sekali. Pendampingan iman anak yang dilakukan hanya satu minggu sekali tidak cukup untuk mengubah karakter anak yang kebanyakan berbudaya konsumtif ke budaya kreatif, butuh waktu yang lebih untuk melakukan sebuah perubahan. Hal tersebut menjadi sebuah tantangan bagi Gereja akan generasi masa depan. Gereja perlu memperbarui karya pastoral bagi anak-anak. Berangkat dari keprihatinan tersebut, skripsi ini ditulis sebagai sebuah gagasan atas peranan sebuah model pendampingan yaitu sanggar anak sebagai alternatif pendampingan iman anak dalam membangkitkan kearifan lokal sebagai media pendampingan iman di zaman modern.

Persoalan utama yang perlu dijawab dalam skripsi ini adalah apakah sanggar anak dapat digunakan sebagai model pendampingan iman anak. Untuk menjawab pertanyaan tersebut perlu dilakukan studi pustaka untuk memperoleh pengertian-pengertian ilmiah serta data yang sesuai dengan tema yang diangkat. Deskripsi yang diperoleh berdasarkan studi pustaka tersebut digunakan sebagai dasar gagasan-gagasan dan penguat argumen penulis dalam mengkaji peranan sanggar anak sebagai alternatif pendampingan iman anak di Paroki Santo Thomas Rasul Bedono Kabupaten Semarang. Untuk menunjang deskripsi tersebut, disajikan pula analisis dan profil sanggar anak yang ada di Paroki Santo Thomas Rasul Bedono. Setelah kajian pustaka penulis memberikan hasil penelitian. Jenis penelitian yang dipilih oleh penulis adalah deskripsi analisis yang diambil dengan kuesioner sebagai instrumennya.

Keseluruhan isi skripsi ini menunjukkan bahwa sanggar anak sejauh ini telah berperan sebagai rumah atau tempat yang mengusahakan pelaksanaan kegiatan dengan pendekatan non-kelas, memberikan kesempatan dan ruang bebas kepada anak untuk mengeksplorasi lingkungan sekitarnya dan menemukan hal-hal baru. Peranan sanggar anak di Paroki Santo Thomas Rasul sebagai alternatif pendampingan iman anak dengan metode dan media pendampingan yang kontekstual. Iman diwartakan dan dikomunikasikan melalui kesenian tradisional, kegiatan lahan pertanian organik, dan melalui alam yang ada di sekitarnya. Peranan sanggar anak dalam kegiatan pengembangan iman dapat mencakup berbagai segi, mulai dari segi *liturgi*, *diakonia*, *pewartaan*, *koinonia*, dan *martyria*.

ABSTRACT

The title of the thesis **The Roles of “Sanggar Anak” as an Alternative Children Faith Mentoring in the Parish of St. Thomas Rasul Bedono** is chosen based on the realities and concerns of the author towards the implementation of children faith mentoring nowadays. “Sanggar Anak” means a small village hall for children activities. Child as a person in this globalization era becomes a child who has culture which are completely easy and consumptive. Christians are involved in pursuing education for children in order to build a personal faith of children which are formidable devout and intact. In general, Christians try the faith mentoring for children with the term of Sunday School or Children Faith Mentoring (PIA) that is often done in every church once a week. Children faith mentoring which is done only once a week is not enough to change their character which is consumptive becomes creative. It takes more time to make a change. It becomes a challenge for the Christians for its generations. The Church needs to renew its pastoral method for children. Based on this concern, this thesis is written as an idea of mentoring model’s role which is “Sanggar Anak” as an alternative children faith mentoring in provoking the local wisdom as a faith mentoring media in modern era.

The main issues that need to be answered in this thesis is whether “Sanggar Anak” can be used as a model of faith mentoring for children. To answer this question, it is important to do a literature study to get scientific notions and data that are appropriate with the theme. The description obtained is used as the basis for the ideas and strengthen arguments of the author in assessing the role of “Sanggar Anak” toward children faith mentoring process in the parish of St. Thomas Rasul Bedono, Semarang District. To support the description, it is presented an analysis and profile of “Sanggar Anak” in the Parish of St. Thomas Rasul Bedono. After reviewing of the literature, the author gives the results of the study. The type of the research that is chosen by the author is the analysis description which is taken from the questionnaires as its instrument.

The entire contents of this thesis shows that “Sanggar Anak” has a role as a home or a place that provokes the activities of outside school approach. It is also providing opportunities and free space for children to explore their surroundings and find new things. The role of “Sanggar Anak” in the parish of Saint Thomas Rasul is as an alternative of children faith mentoring with the contextual methods and integration of media. Faith is proclaimed and communicated through traditional arts, organic farming land activities, and through their surroundings. The role of “Sanggar Anak” in the faith development activities can include various aspects: liturgy, service, gospel proclamation, community building, and martyrdom.